

UPAYA MEMBIMBING KELUARGA DAN MASYARAKAT MENUJU KELUARGA MANDIRI DI DESA SEI HALIM HASAK KECAMATAN SEI DADAP KABUPATEN ASAHAN

Hanina¹, Dailami², Tuti Herawati³, Eva Margaretha Saragih⁴, Wan Nurul Atikah Nasution⁵

^{1,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

^{2,3,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: *¹haninaninatanjung@gmail.com, ²dailami011263@gmail.com, ³tutiherawati41967@gmail.com, ⁴agethaevasaragih@gmail.com, ⁵wannurulatikahnasution@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sei Alim Hasak, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Pengabdian yang mengangkat tema upaya membimbing keluarga dan masyarakat menuju keluarga mandiri ini bertujuan: (1) untuk memberikan bimbingan dan arahan menuju keluarga mandiri, (2) untuk membagi informasi kepada masyarakat secara luas tentang upaya menuju keluarga mandiri, (3) untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang upaya untuk membentuk keluarga mandiri. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Juni 2023. Metode yang dilakukan adalah metode Sosialisasi dengan rincian kegiatan yakni: penganalisaan situasi, penarikan data, melakukan diskusi internal, melakukan observasi, surat-menyurat, mempersiapkan agenda kegiatan, memberikan surat balasan ke desa tujuan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan pemaparan materi dan diskusi yang dibawakan oleh tim pengabdian masyarakat, yaitu (1) Hanina, M.Psi., (2) Drs. Dailami, M.Pd., (3) Dra. Tuti Herawati, M.Pd., (4) Eva Margaretha Saragih, M.Pd., (5) Wan Nurul Atikah Nasution, M.Pd. Masyarakat menunjukkan kebutuhan yang besar atas informasi yang didapatkan dan berharap program-program lainnya berlanjut di desa ini. Pelatihan yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat (Kepala Desa beserta jajarannya), pemuda, orang tua, peserta didik dan pendidik mampu menambah pengetahuan bagi kepala rumah tangga/ibu rumah tangga mengenai konsep keluarga mandiri.

Kata kunci: Keluarga Mandiri, Masyarakat Mandiri, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service was carried out in Sei Alim Hasak Village, Sei Dadap District, Asahan Regency, Asahan Regency, North Sumatra. The service with the theme of efforts to guide families and communities towards independent families aims: (1) to provide guidance and direction towards independent families, (2) to share information with the wider community about efforts towards independent families, (3) to provide education to community about efforts to form an independent family. The implementation of this activity was carried out on Tuesday 6 June 2023. The method used was the Socialization method with details of the activities namely: analyzing the situation, collecting data, conducting internal discussions, conducting observations, correspondence, preparing activity agendas, sending letters of reply to the destination village. This activity lasted for one day with material presentation and discussion brought by the community service team, namely (1) Hanina, M.Psi., (2) Drs. Dailami, M.Pd., (3) Dra. Tuti Herawati, M.Pd., (4) Eva Margaretha Saragih, M.Pd., (5) Wan Nurul Atikah Nasution, M.Pd. The community shows a great need for the information obtained and hopes that other programs will continue in this village. Training conducted by community leaders (Village Heads and staff), youth, parents, students and educators was able to increase knowledge for

heads of households/housewives regarding the concept of an independent family.

Keywords: *Independent Family, Independent Community, Community Service*

1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman, 2010). Sedangkan menurut Depkes RI (1998), keluarga sebagai unit terkecil masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dalam satu rumah dalam keadaan saling ketergantungan.

Akbar (1989: 11) memberikan pengertian keluarga sebagai berikut: Keluarga ialah masyarakat terkecil terdiri sekurang-kurangnya dari pasangan suami dan isteri sebagai sumber intinya berikut anak-anak yang lahir dari mereka. Jadi setidaknya keluarga adalah sepasang suami dan isteri bila belum ada anak-anak atau tidak sama sekali.

Keluarga pada hakekatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan terkecil, keluarga merupakan miniatur dan memberi berbagai unsur sistem sosial manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat yang baik karena dalam keluargalah seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan masyarakat. Keluarga adalah bagian masyarakat yang peranannya sangat penting untuk membentuk kebudayaan yang sehat. Rumah tangga dan keluarga sebagai lingkungan pembentukan watak dan pendidikan karakter pertama dan utama mestilah diberdayakan kembali. Sebagaimana disarankan Phillips, keluarga hendaklah kembali menjadi "*school of love*", sekolah untuk kasih sayang (Phillips 2000: 11). Dari keluarga inilah pendidikan kepada individu dimulai dan dari keluarga akan tercipta tatanan masyarakat yang baik.

Kemandirian adalah kemampuan atau keadaan dimana individu mampu mengurus atau mengatasi kepentingannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain (Maryam dkk, 2008:96). Parker (2005: 227) juga mengemukakan kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide diri sendiri. Kemandirian mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebajikannya. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Keluarga sejahtera adalah dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Perkembangan peradaban dan kebudayaan, terutama sejak IPTEK berkembang secara pesat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Kehidupan keluarga pun banyak mengalami perubahan dan berada jauh dari nilai-nilai keluarga yang sesungguhnya dalam kondisi masa kini, yang ditandai dengan modernisasi dan globalisasi, banyak pihak yang menilai bahwa kondisi kehidupan masyarakat dewasa ini berakar dari kondisi kehidupan dalam keluarga (Setiawati, 2008).

Menurut Anwar (2015: 63), mengartikan kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki kemauan dan kemampuan berupaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya secara sah, wajar dan bertanggung jawab terhadap segala hal yang dilakukan, namun demikian tidak berarti bahwa orang yang mandiri bebas lepas tidak memiliki kaitan dengan orang lain.

Selain itu, Hurlock (1990:203) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah (1) pola asuh orang tua, (2) jenis kelamin, dan (3) urutan posisi anak.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi untuk terus berupaya dalam memberika edukasi kepada masyarakat luas. Edukasi ini dapat dalam bentuk pengabdian pada masyarakat, bimbingan belajar masyarakat, melibatkan peran masyarakat dalam kegiatan belajar dan mengajar, serta berpartisipasi aktif dalam setiap permasalahan di masyarakat.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka pengabdian pada masyarakat ini mencoba menguraikan beberapa permasalahan yang akan diselesaikan, antara lain: (1) Apa upaya yang dilakukan masyarakat untuk menuju keluarga mandiri? (2) Bagaimana solusi dan upaya membimbing keluarga dan masyarakat menuju keluarga yang mandiri?

Tujuan program pengabdian pada masyarakat ini dengan melibatkan pada akademisi dan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik , yaitu: (1) Untuk memberikan bimbingan dan arahan menuju keluarga mandiri. (2) Untuk membagi informasi kepada masyarakat secara luas tentang upaya menuju keluarga mandiri. (3) Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang upaya untuk membentuk keluarga mandiri.

Target luaran yang dicapai dalam kegiatan ini berupa: (1) Data Primer, (2) Pembimbingan, (3) Publikasi Artikel, (4) Program Desa.

2. METODE

2.1 Profil Mitra

Sei Alim Hasak merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia.

2.2 Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Metode Sosialisasi/Pelatihan*, yakni metode atau cara yang dilakukan tim dengan memberikan sosialisasi tentang “Upaya Membimbing Keluarga dan Masyarakat Menuju Keluarga Mandiri” berupa komunikasi langsung.

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat, pemuda, orang tua, peserta didik dan pendidik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah. Antara lain: (1) Penganalisaan Situasi. (2) Penarikan Data. (3) Melakukan diskusi internal. (4) Melakukan observasi. Surat- menyurat. (5) Mempersiapkan agenda kegiatan. (6) Memberikan surat balasan ke desa tujuan. (7) Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 WIB. Adapun tempat kegiatan ini direncanakan di Kantor Balai Desa Sei Alim Hasak dan Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “Upaya Membimbing Keluarga dan Masyarakat Menuju Keluarga Mandiri” dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 bulan Juni 2023, di desa Sei Halim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 Wib.

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat (Kepala Desa beserta jajarannya), pemuda, orang tua, peserta didik dan pendidik. Adapun yang menjadi tim/narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Tim Dosen

dari Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yakni (1) Hanina, M.Psi., (2) Drs. Dailami, M.Pd., (3) Dra. Tuti Herawati, M.Pd., (4) Eva Margaretha Saragih, M.Pd., (5) Wan Nurul Atikah Nasution, M.Pd.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, maka pengabdian pada masyarakat ini memiliki beberapa uraian tentang manfaat program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh akademisi perguruan tinggi, antara lain:

- (1) Sebagai upaya dan partisipasi akademisi untuk berbagi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat secara luas.
- (2) Sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi pada aspek pengabdian pada masyarakat sekitar kampus Universitas Asahan.
- (3) Sebagai bentuk pengedukasian kepada masyarakat luas tentang perubahan pola pikir dan sikap orang tua terhadap pembelajaran pada era 5.0.
- (4) Sebagai ajang bersilaturahmi akademisi dan mahasiswa kepada masyarakat luas dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.

Selain itu, berdasarkan penilaian dan hasil evaluasi program Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan dapat dinyatakan bahwa program yang dilaksanakan berhasil dan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan peserta yang teredukasi dan mendapatkan informasi terkait keluarga mandiri. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan ini memberikan luaran seperti materi pelatihan, dokumentasi, serta artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Asahan.

Berikut dokumentasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.





Selain itu, berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan bahwa ada sejumlah factor yang sering disebut sebagai korelasi bagi perkembangan kemandirian yaitu sebagai berikut (Ali & Asrori, 2006):

- (1) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki sifat mandiri juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena adanya pendapat bahwa sesungguhnya bukan karena sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan karena sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tuanya mendidik anaknya.
- (2) System pendidikan disekolah. Proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa ragu mentasi akan menghambat kemandirian anak. Demikian juga dengan, proses pendidikan yang menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar kemandirian anak.
- (3) System kehidupan dimasyarakat. System kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur social kurang menghargai menifestasi potensi anak dalam kegiatan produktif dapat menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hirarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

4.2 Luaran yang Dicapai

Tabel 1. Luaran yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Peningkatan keberdayaan mitra	<i>Tercapai</i>
2.	Publikasi di Jurnal Nasional ber-ISSN	<i>Published</i>
3.	Dokumentasi kegiatan	<i>Ada</i>

4. KESIMPULAN

Program yang telah dilaksanakan di Balai Desa Sei Halim Hasak, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan ini diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat menunjukkan kebutuhan yang besar atas informasi yang didapatkan dan berharap program-program lainnya berlanjut di desa ini. Pelatihan yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat (Kepala Desa beserta jajarannya), pemuda, orang tua, peserta didik dan pendidik mampu menambah pengetahuan bagi kepala rumah tangga/ibu rumah tangga mengenai keluarga mandiri. Hasil pengabdian ini tidak hanya wawasan baru peserta pelatihan, tetapi juga memberikan luaran pengabdian berupa materi pelatihan, dokumentasi, serta artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Asahan.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, maka disarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang dapat melakukan program-program lain berupa produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa, baik orang tua, pemuda, remaja maupun anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. Ali. (1989). *Merawat Cinta Kasih*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Ali, M & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Prabu Mangkunegara. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Kedua Belas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- B. Hurlock, Elizabeth. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- DEPKES. (1998). *Pedoman Praktek Hematologi*. Pendidikan Ahli Madya Analisis Kesehatan. Bandung.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Maryam, R. Siti, dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.

Setiawati, A., Dermawan. (2008). *Media Pembelajaran Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.

Parker, D.K. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

Phillips, C. Thomas. (2000). "Family as the School of Love." *Makalah pada National Conference on Character Building*, Jakarta, 25-26 Nopember, 2000.